

ABSTRAK

Fraktur adalah patah tulang yang disebabkan oleh trauma atau tenaga fisik yang dapat disembuhkan dengan tindakan pembedahan. Tindakan perawat dalam menurunkan nyeri post operasi dengan menggunakan beberapa tindakan non farmakologi seperti manajemen nyeri dengan distraksi musik klasik. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi penurunan skala nyeri pada pasien post operasi fraktur ekstremitas setelah pemberian distraksi musik klasik di ruang Dahlia RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi fraktur ekstremitas di ruang Dahlia RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dengan jumlah 16 pasien. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, penelitian ini dilakukan di ruang Dahlia RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik selama 9 hari dengan menggunakan instrumen berupa skala longitudinal hayward, pengolahan data dilakukan dengan cara editing, coding, skoring, tabulating, dan prosentase.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan penurunan skala nyeri pada pasien post operasi fraktur ekstremitas setelah pemberian distraksi musik klasik di ruang Dahlia RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik bahwa pada skala nyeri pre perlakuan menunjukkan nyeri sedang 6 responden (37%) dan nyeri berat 10 responden (63%). Skala nyeri post perlakuan ke-1 menunjukkan 4 responden (25%) nyeri ringan, nyeri sedang 10 responden (62%) dan nyeri berat 2 responden (13%). Sedangkan skala nyeri post perlakuan ke-2 menunjukkan nyeri ringan 9 responden (56%) dan nyeri sedang 7 responden (44%).

Penurunan skala nyeri pada pasien post operasi fraktur ekstremitas setelah pemberian distraksi musik klasik menunjukkan prosentase yang baik sehingga perawat dapat menerapkan distraksi musik klasik dalam memberikan asuhan kepada pasien post operasi fraktur ekstremitas.

Kata Kunci: Nyeri, Post operasi fraktur ekstremitas, Distraksi musik klasik

ABSTRACT

Fractures are fractures caused by trauma or physical strength that can be cured by surgery. The nurse's actions in reducing postoperative pain by using some non-pharmacological measures such as pain management with classical music distraction. The objective of the study was to identify the decrease of pain scale in postoperative patient fracture of extremities after giving classical music distraction in Dahlia room of RSUD Ibnu Sina of Gresik Regency.

The design of this study is descriptive. The population of this study were all patients postoperative fracture of extremities in Dahlia hospital RSUD Ibnu Sina Gresik with a total of 16 patients. The sampling technique used was total sampling of respondents, this research was done in Dahlia room of RSUD Ibnu Sina of Gresik Regency for 9 days using instrument of longitudinal scale of hayward, data processing was done by editing, coding, scoring, tabulating, and percentage.

The result of this research has been found the decrease of pain scale in postoperative patient of fracture of extremity after giving classical distraction of music in Dahlia room of RSUD Ibnu Sina of Gresik Regency that on pain scale pre treatment showed moderate pain 6 respondent (37%) and pain 10 respondent (%). The 1st treatment post pain scale showed 4 respondents (25%) mild pain, moderate pain 10 respondents (62%) and severe pain 2 respondents (13%). While the second post treatment pain scale showed mild pain 9 respondents (56%) and moderate pain 7 respondents (44%).

The decrease of pain scale in postoperative patient fracture of extremities after giving classical distraction of music shows a good percentage so that the nurse can apply classical music ditraksi in giving care to patient post operation of limb fracture.

Keywords: *Pain, Post operative fracture of extremities, Classical music distraction.*